

# EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA PUSAT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KOTA CIMAH (PERIODE 2016-2020)

Avid Inang Rum<sup>1</sup>, Rina Oktaviani<sup>2</sup>  
Akuntansi<sup>1,2</sup>, Politeknik TEDC Bandung<sup>1,2</sup>

[avidinangrum@gmail.com](mailto:avidinangrum@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinaoktaviani236@gmail.com](mailto:rinaoktaviani236@gmail.com)<sup>2</sup>

---

## Informasi Artikel

Tanggal masuk	03-02-2023
Tanggal revisi	01-03-2023
Tanggal diterima	03-03-2023

---

## Keywords:

*Effectiveness of Motor Vehicle Tax Receipt  
Motor Vehicle Tax*

## Abstract

*The purpose of this research is to find out how the target, realization, and effectiveness of motor vehicle tax revenues at the Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi (2016-2020 period). The method used in this research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this research were carried out by observation, interview, literature study, and documentation study. The data obtained are processed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The types and sources of data in this research are data on motorized vehicles in Cimahi City in 2016-2020, as well as data on targets and realization of motor vehicle tax revenues for 2016-2020. The results showed that the effectiveness of motor vehicle tax receipts at the Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi for the 2016-2020 period fluctuated. The highest percentage of achievement was in 2017 which was 104,93%, and the lowest percentage of achievement was in 2020, which was 83,16%. The increase and decrease in effectiveness from 2016-2020 ranged from 0,01% to 16,87%. Although the percentage of achievement fluctuated, in terms of revenue in 2016-2019 it always increased, except in 2020 it decreased.*

---

## Kata kunci:

Efektifitas Penerimaan Pajak Kendaraan bermotor  
Pajak Kendaraan Bermotor

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana target, realisasi, serta efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi (Periode 2016- 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini berupa data kendaraan bermotor di Kota Cimahi tahun 2016-2020, serta data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2016-2020, akan tetapi dari segi penerimaan tahun 2016-2019 selalu mengalami peningkatan, kecuali di tahun 2020 mengalami penurunan.

## 1. Pendahuluan

Ditetapkannya Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagai suatu upaya pemerintah guna meningkatkan penerimaan dari sektor pajak khususnya pemerintah daerah. Pemerintah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Pembiayaan dan pembangunan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya yang bersumber dari pajak daerah harus ditingkatkan, sehingga kemandirian daerah dalam hal pembiayaan pembangunan penyelenggaraan pemerintah di daerah dapat terwujud.

Tri Ispatono, (2018) dalam Detik News menjelaskan bahwa: 19 Juta Kendaraan di Jabar, Berapa Jumlah Penunggak Pajak? Menginformasikan bahwa menurut Kabid Pendapatan I Bapenda Provinsi Jawa Barat, pertumbuhan kendaraan bermotor di Jawa Barat terus meningkat. Bahkan, setiap tahunnya tak kurang dari 1,3 juta sepeda motor dan mobil yang dibeli oleh masyarakat dan rata-rata pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Jawa Barat mencapai 12% per tahun. Akan tetapi, hal itu tidak disertai dengan ketaatan masyarakat untuk membayar pajak, sebab saat ini jumlah kendaraan bermotor tercatat ada 19.000.000 unit kendaraan bermotor yang terdiri dari motor dan mobil dengan jumlah wajib pajak sekitar 13.000.000 orang. Pajak yang diperoleh dari kendaraan bermotor tersebut adalah sekitar Rp. 11.000.000.000.000. Saat ini yang belum membayar pajak sekitar 30% dan mayoritas adalah pemilik sepeda motor.

Berikut ini data Kendaraan bermotor yang tidak melakukan daftar ulang pada periode 2016-2020 yang terdapat di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah kota Cimahi :

**Tabel 1.** Data Kendaraan Bermotor di Cimahi

Tahun	Potensi (unit)	Realisasi KBM Bayar(unit)	KTMDU (unit)	KTMDU Terhadap Potensi (%)
2016	275.282	217.383	57.899	21,03
2017	297.454	225.778	71.676	24,10
2018	319.178	261.315	57.863	18,13
2019	315.925	258.593	57.332	18,15
2020	321.065	273.115	47.950	14,93

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Wajib Pajak yang tidak melakukan daftar ulang masih ada setiap tahunnya, akan tetapi jumlahnya sudah kurang dari 30%. Walaupun begitu, hal ini harus tetap diatasi karena jumlah tunggakan masih ada puluhan ribu kendaraan untuk setiap tahunnya. Sehingga, pemungutan pajak kendaraan bermotor ini perlu dioptimalkan agar menambah realisasi bayar yang mampu meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor serta mencapai target yang ditetapkan.

Berikut ini adalah data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2016-2020 di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah wilayah Kota Cimahi :

**Tabel 2.** Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2016	117.274.000.000	123.051.939.200
2017	124.788.000.000	130.947.675.950
2018	143.997.000.000	149.530.686.900
2019	160.415.000.000	160.474.882.050
2020	182.338.488.500	151.636.942.000

Dari tabel 2. terlihat bahwa, target yang ditetapkan dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Namun, di tahun 2020 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak mencapai target yang ditetapkan dan terjadi penurunan penerimaan pajak kendaraan bermotor di tahun 2020 dari Rp 160.474.882.050 menjadi hanya Rp 151.636.942.000. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor seharusnya dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi, namun pada kenyataannya jumlah realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan. Untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, maka perlu diketahui bagaimana tingkat

efektivitas dari penerimaan pajak kendaraan bermotor, karena efektivitas penerimaan menggambarkan suatu kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Semakin tinggi efektivitas penerimaan, maka kemampuan daerah pun semakin baik. Maka, tinjauan atas efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi sangat dibutuhkan, sehingga pada tahun berikutnya penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi dapat terealisasi secara maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

## **2. Metode dan Kajian Pustaka**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat beberapa kesimpulan yang berlaku umum dan luas. Sedangkan, kualitatif merupakan data berbentuk uraian atau penjelasan yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung dan wawancara dengan pegawai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

- 1) Penelitian kepustakaan, penelitian dilakukan dengan membaca, mempelajari dan menyimpulkan berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.
- 2) Penelitian lapangan, penelitian dilaksanakan dengan meninjau secara langsung pada lokasi penelitian, yaitu dengan (1) wawancara, peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pegawai yang terkait dengan masalah yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi yang diteliti. (2) pengamatan, yaitu melakukan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

### *2.1 Pajak Kendaraan Bermotor*

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor (Aristanti 2017, hlm.219).

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan bahwa : Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di atas air.

### *2.2 Penerimaan Pajak*

Menurut Suharno (2012), "penerimaan pajak adalah penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Tidak hanya sampai pada definisi singkat di atas bahwa dana yang diterima di kas negara tersebut akan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kepentingan negara".

Penerimaan pajak selalu dikaitkan dengan target dan realisasi, begitupun juga untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Target merupakan sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai (KBBI , 2008, hlm1404). Sedangkan realisasi menurut Deddi Nordiawan (2010, hlm.115) adalah "Proses diwujudkan menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi sesuai dengan harapan yang diinginkan".

### *2.3 Efektivitas Pajak Daerah*

Efektivitas pajak daerah yaitu perhitungan untuk menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pajak daerah dengan cara membandingkan realisasi penerimaan dengan target penerimaan. Cara mengukur efektivitas pemungutan pajak daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

**Gambar 1.** Efektivitas Pajak Daerah

Adapun pengukuran nilai efektivitas secara lebih rinci berdasarkan kriteria kinerja keuangan dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.** Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan dan pembangunan daerah, salah satu sumber pendapatan daerah berasal dari penerimaan pajak daerah, salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor yang dikelola oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi. Agar penerimaan pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi dapat memenuhi pencapaian yang diharapkan, untuk itu Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi menetapkan target yang harus dicapai dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, agar keberlangsungan penyelenggaraan pembangunan daerah dapat terealisasi dengan baik.

Berdasarkan tabel 2. mengenai target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor periode 2016-2020 terlihat bahwa target penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam periode 2016-2020 selalu mengalami kenaikan. Peningkatan target berkisar sebesar 1%-3,008% per tahunnya, dimana terjadi kenaikan sebesar 1,030% pada tahun 2016 – 2017, kenaikan sebesar 2,63% pada tahun 2017-2018, kenaikan sebesar 2,25% pada tahun 2018-2019 dan kenaikan sebesar 3,008% pada tahun 2019-2020.

Adapun beberapa faktor penyebab kenaikan target penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi diantaranya, yaitu bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat setiap tahunnya, jumlah potensi Wajib Pajak kendaraan bermotor meningkat, dan pemerintah daerah Kota Cimahi terus berusaha mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, selain diperlukan adanya target yang ditentukan untuk keberlangsungan pembangunannya, diperlukan pula realisasi yang harus dicapai agar pembangunan daerah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Realisasi merupakan proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. Dari tabel 2. terlihat bahwa realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor selalu mengalami kenaikan dan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya, namun pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya kesadaran wajib pajak akan kewajibannya, beberapa dampak dari adanya pandemi covid 19 yang berdampak pada kondisi ekonomi nasional yang mengakibatkan penerimaan pajak pun menurun.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, maka perlu diketahui bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, maka dapat dihitung tingkat efektivitas dari penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan membandingkan realisasi penerimaan yang diperoleh dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya dikatakan efektif apabila rasio efektivitas mencapai minimal sebesar 100% dan dikatakan kurang ataupun tidak efektif apabila perbandingan dari realisasi penerimaan dan target penerimaan kurang dari 100%. Namun demikian, semakin tinggi efektivitas, maka kemampuan daerah pun semakin baik.

Berdasarkan rumus perhitungan efektivitas diatas, berikut ini adalah penjelasan mengenai efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi periode 2016- 2020:

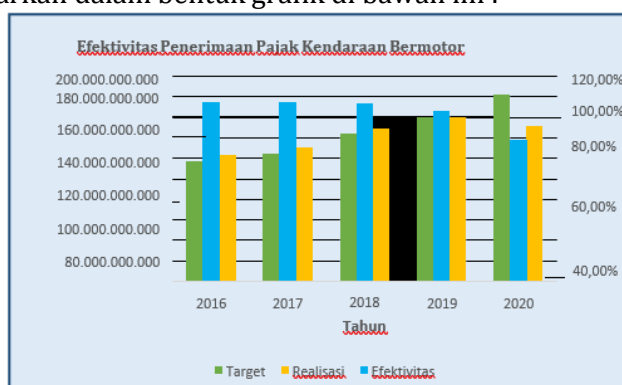
**Tabel 4.** Interpretasi Nilai Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Periode 2016-2020

Tahun	Target(Rp)	Realisasi(Rp)	Perhitungan Efektivitas (%)	Standar Efektivitas (%)	Efektivitas
2016	117.274.000.000	123.051.939.200	104,92	>100%	Sangat Efektif
2017	124.788.000.000	130.947.675.950	104,93	>100%	Sangat Efektif
2018	143.997.000.000	149.530.686.900	103,84	>100%	Sangat Efektif
2019	160.415.000.000	160.474.882.050	100,03	>100%	Sangat Efektif
2020	182.338.488.500	151.636.942.000	83,16	80%-90%	Cukup Efektif

Dari tabel 4. terlihat bahwa efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi periode 2016-2020 mengalami fluktuatif (naik turun). Terlihat bahwa efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi dapat dikatakan baik, walaupun padatahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,87%. Persentase pencapaian tertinggi ada di tahun 2017 yaitu sebesar 104,93% sedangkan persentase pencapaian terendah ada di tahun 2020 yaitu sebesar 83,16%. Untuk kenaikan dan penurunan persentase efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dari tahun 2016-2020, terlihat bahwa pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan sebesar 0,01%, tahun 2017-2018 terjadi penurunan sebesar 1,09%, tahun 2018-2019 terjadi penurunan sebesar 3,81%, dan tahun 2019-2020 terjadi penurunan tertinggi sebesar 16,87%.

Tingkat efektivitas tahun 2020 mengalami penurunan yang tinggi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda. Dampak nya dalam sektor perpajakan ini sangat terasa dengan kemampuan wajib pajak yang menurun, sehingga efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pun mengalami penurunan. Meskipun ada program pembebasan denda, bea balik nama dan mutasi selama 8 bulan tetap saja belum mampu meningkatkan perolehan pajak kendaraan bermotor. Strategi instansi Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitudengan mendekatkan diri pada Wajib Pajak dengan cara sosialisasi melalui media sosial, media massa atau media program lainnya, serta kemudahan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui SAMBARA (SAMSAT Mobile Jawa Barat), e-SAMSAT, SAMSAT Keliling, SAMSAT POS, dan SAMSAT Drivethru.

Untuk mempermudah dalam memahami kenaikan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi periode 2016-2020, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini :



**Gambar 2.** Target, Realisasi dan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Periode 2016-2020

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan data yang penulis peroleh dari Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi tentang efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor serta pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Target penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam periode 2016-2020 yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Adapun faktor penyebab kenaikan target diantaranya, yaitu jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat setiap tahunnya, jumlah potensi Wajib Pajak kendaraan bermotor meningkat, dan pemerintah daerah Kota Cimahi terus berusaha mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
- 2) Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi pada tahun 2016-2019 selalu mengalami kenaikan dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya kesadaran Wajib Pajak akan kewajibannya, Wajib Pajak yang tidak paham mengenai pajak kendaraan bermotor dan dampak dari adanya pandemi Covid-19.
- 3) Efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi periode 2016-2020 berada dalam kondisi sangat efektif.

#### Ucapan terima kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada politeknik TEDC Bandung yang telah memberikan kontribusi proses penerbitan jurnal ini.

#### Daftar Pustaka

- Abuyamin, Oyok. (2016). *Perpajakan Edisi 1*. Bandung: Mega Rancage Press.
- Ispatono, Tri. (2018). *19 Juta Kendaraan di Jabar, Berapa Jumlah Penunggak pajak? Pajak?* Tersedia : <http://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4151277/19-juta-kendaraan-di-jabar-berapa-jumlah-penunggak-pajak>. (5 Agustus 2018).
- Karina, N & Budiarmo, N. (2016). "*Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo*". Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi:
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nordiawan, Deddi. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pekei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat: Taushia.
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 33 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Prasetya, Putra. (2018). "*Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*". (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*